

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Karakter warna EKM dalam larutan asam menampilkan warna merah muda cerah, hingga menampilkan warna merah muda pucat, pH 7 menampilkan warna ungu pucat, pH 8-9 menampilkan warna ungu kebiruan, pH 10-11 menampilkan warna biru dominan, pH 12 menampilkan warna biru kehijauan, pH 13 menampilkan warna hijau, pH 14 menampilkan warna kuning
2. Flavonoid, tanin, alkaloid, saponin, dan triterpenoid semuanya ada dalam EKM.
3. EKM memberikan efektivitas serupa terhadap fenolftalein pada titrasi HCl-NaOH, HCl-NH₄OH, dan CH₃COOH-NaOH.
4. EKM memiliki presisi yang baik dengan CV yang diperoleh 0,4786% , 0,2138 % untuk HCl-NaOH, 0% untuk HCl-NH₄OH dan 0% untuk CH₃COOH-NaOH.
5. EKM akurat untuk sampel HCl-NaOH serta HCl-NH₄OH, dengan *recovery* yang diperoleh 92,12%, dan 91,32%, tetapi tidak akurat untuk titrasi CH₃COOH-NaOH dengan *recovery* 40,40%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa hal yang direkomendasikan:

- 1) Penelitian ini dapat dilakukan oleh peneliti lain dengan menggunakan sampel yang berbeda untuk titrasi.
- 2) Pada hasil uji fitokimia dalam penelitian ini kurang ideal karena EKM tidak dipekatkan (diuapkan) sebelum ekstrak disaring. Oleh karena itu, penguapan

ekstrak kubis merah disarankan untuk penelitian lebih lanjut.

- 3) Bila selanjutnya peneliti melakukan titrasi asam-basa maka peneliti harus dengan fokus dan teliti, sehingga hasil titrasi yang diperoleh lebih tepat.
- 4) Metodologi penelitian ini dapat dikembangkan atau diterapkan pada pengajaran kimia di kelas.